

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI TRANSPORTASI

2.1.1 Kondisi Prasarana

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Cilacap terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor dan Lokal. Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1.484,5 Km, dimana terdiri dari Jalan Nasional dengan panjang 173,5 Km, Jalan Provinsi 83 Km dan 1.228 Km Jalan Kabupaten. Karakteristik jalan di Kabupaten Cilacap di dominasi jalan dengan tipe jalan 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor dan lokal.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan saat PKL dapat dilihat perengkingan mengenai kinerja ruas terburuk pada Kabupaten Cilacap. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1 Kinerja Jaringan Jalan Nasional di Kabupaten Cilacap

Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	V/C RATIO	Kepadatan (SMP/KM)	Kecepatan rata-rata perjalanan (KM/JAM)
Jl. Raya Jeruk Legi Wetan	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0.34	17.73	54.63
Jl. Niaga	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0.22	13.82	48.59
Jl. Serayu Raya	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0.33	22.12	53.42
Jl. Penyu 1	2/2 UD	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0.23	16.19	47.67
Jl. MT Haryono Baru 2	4/2 D	ARTERI PRIMER	NASIONAL	0.26	32.48	53.25

Sumber: Pola Umum Transportasi Darat Kabupaten Cilacap Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ruas jalan dengan v/c ratio tertinggi terdapat pada ruas Jalan Raya Jeruk legi yang memiliki v/c ratio 0.34.

Tabel II. 2 Kinerja Jaringan Jalan Provinsi di Kabupaten Cilacap

Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	V/C RATIO	Kepadatan (SMP/KM)	Kecepatan rata-rata perjalanan (KM/JAM)
Jl. A. Yani Adipala 1	2/2 UD	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	0.65	47.30	39.24
Jl. Jend. A Yani (Exit Point)	2/2 UD	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	0.60	37.73	32.67
Jl. Ahmad Yani 1	2/2 UD	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	0.39	37.29	33.92
Jl. Ahmad Yani 2	2/2 UD	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	0.38	35.02	35.04
Jl. Jenderal Sudirman 2	2/2 UD	KOLEKTOR PRIMER	PROVINSI	0.45	26.21	34.67

Sumber: Pola Umum Transportasi Darat Kabupaten Cilacap Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ruas jalan dengan v/c ratio tertinggi terdapat pada ruas Jalan A. Yani Adipala yang memiliki v/c ratio 0.65.

Tabel II. 3 Kinerja Jaringan Jalan Kabupaten di Kabupaten Cilacap

Nama Jalan	TIPE	Fungsi Jalan	Status Jalan	V/C RATIO	Kepadatan (SMP/KM)	Kecepatan rata-rata perjalanan (KM/JAM)
Jl. Ir. H. Juanda 3	2/2 UD	LOKAL	KABUPATEN	0.82	102.46	25.00
Jl. Ir. H. Juanda 2	2/2 UD	LOKAL	KABUPATEN	0.75	75.10	29.47
Jl. Letnan Jend. Suprpto 2	2/2 UD	KOLEKTOR PRIMER	KABUPATEN	0,70	55.12	29.82
Jl. Letnan Jend. Suprpto 3	2/2 UD	LOKAL	KABUPATEN	0,68	53.00	27.80
Jl. Kalimantan 2	2/2 UD	LOKAL	KABUPATEN	0.54	60.27	24.00

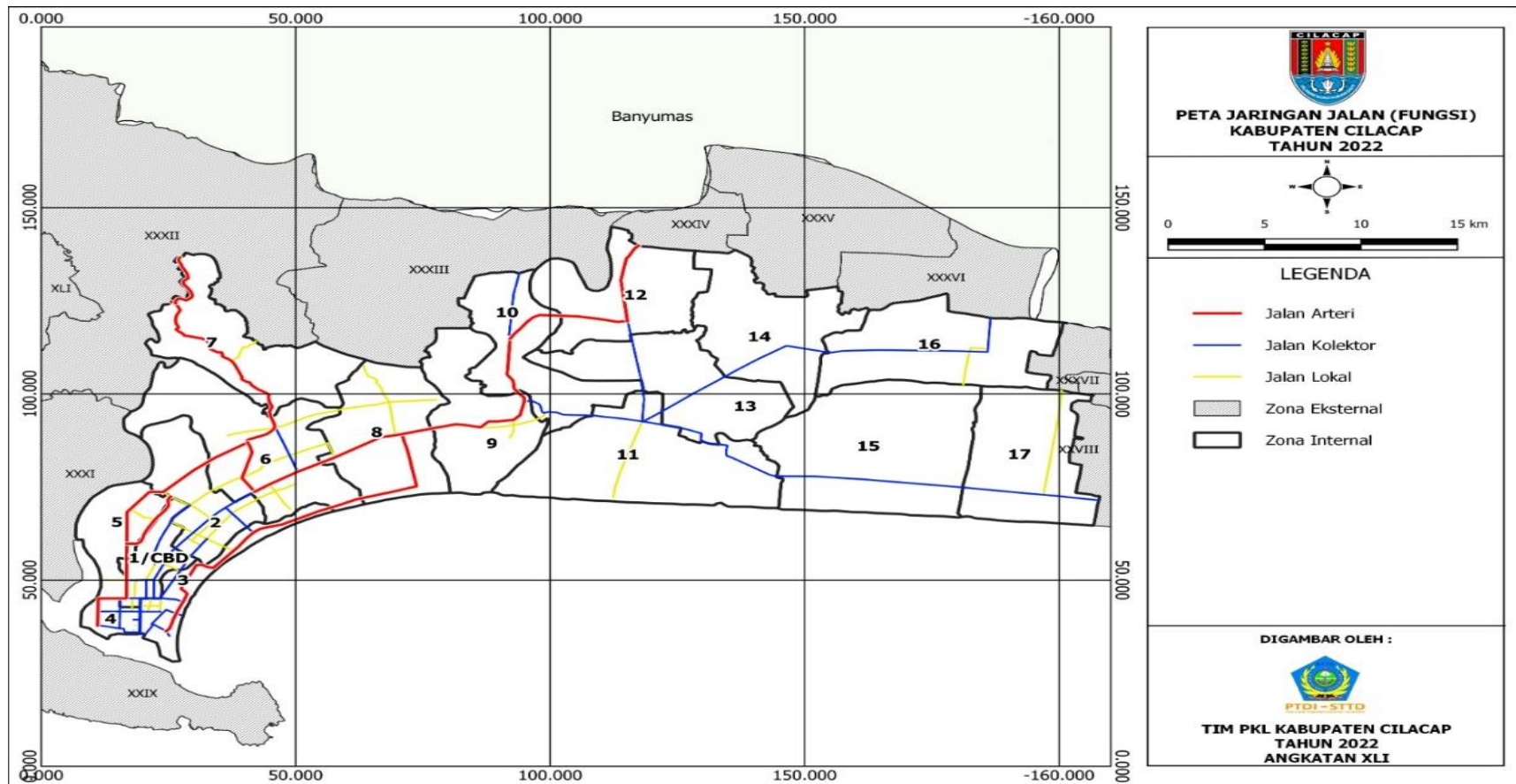
Sumber: Pola Umum Transportasi Darat Kabupaten Cilacap Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ruas jalan dengan v/c ratio tertinggi terdapat pada ruas Jalan Ir. Juanda 3 yang memiliki v/c ratio 0.82.

2.1.2 Kondisi Sarana

Karakteristik sarana di Kabupaten Cilacap Kendaraan yang digunakan oleh masyarakat meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang dengan beragam klasifikasi. Di Kabupaten Cilacap ini didominasi oleh kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari AKDP, Damri dan Angdes. Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk

tangki dan truk besar. Sedangkan, kendaraan tidak bermotor yang ditemukan berupa sepeda. Berikut adalah Peta Jaringan Jalan Kabupaten Cilacap:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap, 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Cilacap

2.2 KONDISI KAJIAN

Kawasan Pasar Sidodadi terletak pada Desa Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Pasar Sidodadi merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Cilacap. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti beras, terigu, gula, garam, sayur-mayur, bawang, cabe, ikan, ayam dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya relative murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

Pasar Sidodadi dilalui oleh beberapa ruas jalan antara lain Jalan Tidar, Jalan Jend. Suprpto segmen 2-3, Jalan Brig. Katamso, Jalan S. Parman, Jalan Semeru, dan Jalan Gatsu segmen 1. Berikut gambar Pasar Sidodadi:



Sumber: Google earth, 2022

Gambar II. 2 Letak Pasar Sidodadi



Sumber: Penulis, 2023

Gambar II. 3 Layout Kawasan Pasar Sidodadi

Pasar Sidodadi juga terletak antara 2 (dua) simpang dengan tipe pengendali Apill yakni Simpang 4 Sangkal Putung, dan Simpang 4 damalang. Berikut data ruas, dan simpang yang ada diwilayah kajian:

Tabel II. 4 Ruas dan Simpang yang Dikaji

Nama Ruas
Jl. S. Parman
Jl.Gatot Subroto 1
Jl. Letnan Jend. Suprpto 2
Jl. Letnan Jend. Suprpto 3
Jl Brig Jend Katamso
Jl. Tidar
Jl. Semeru
Nama Simpang
Simpang 4 Damalang
SiMPANG 4Sangkal Putung

Sumber: Hasil Observasi

Tabel II. 5 Profil Ruas yang Dikaji

Nama Ruas	Klasifikasi Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalan (m)
Jl. S. Parman	Primer	4/2 UD	14
Jl.Gatot Subroto 1	Primer	4/2 D	14
Jl. Letnan Jend. Suprpto 2	Primer	4/2 UD	12
Jl. Letnan Jend. Suprpto 3	Primer	4/2 UD	12
Jl Brig Jend Katamso	Primer	2/2 UD	8
Jl. Tidar	Lokal	2/2 UD	8
Jl. Semeru	Lokal	2/2 UD	5

Sumber: Hasil Observasi

Jalan Tidar dan Jalan Jend. Suprpto 3 merupakan jalan utama yang ada di Kawasan Pasar Sidodadi yang memiliki hambatan samping yang tinggi akibat adanya area parkir, selain itu adanya bongkar muat juga menjadi faktor yang

berpengaruh pada kinerja ruas jalan. Selain ruas jalan terdapat pula simpang yang menghubungkan ruas jalan di kawasan ini.

Tabel II. 6 Profil Simpang yang Dikaji

Nama Simpang	Tipe simpang	Tipe Pengendali
Simpang 4 Sangkal Putung	422	APILL
Simpang 4 Damalang	422	APILL

Sumber: Hasil Observasi



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2022

Gambar II. 4 Kondisi Jalan Tidar

Pada Jalan Tidar menjadi bagian dari Kawasan Pasar Sidodadi, yang biasanya menjadi tempat bongkar muat barang yang nanti barangnya akan dijual didalam pasar. Karena hal tersebut Dishub Kabupaten Cilacap menerapkan Sistem satu arah pada pukul 06.00-15.00 demi mengurangi kemacetan yang timbul akibat adanya proses bongkar muat.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2022

Gambar II. 5 Kondisi Parkir *Off street* di Pasar Sidodadi



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2022

Gambar II. 6 Kondisi Parkir *On street* di Pasar Sidodadi

Parkir On street pada Kawasan Pasar Sidodadi menyebabkan hambatan samping yang tinggi akibat dari jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas parkir yang tersedia. Selain Karena adanya hambatan samping akibat parkir on street adanya bongkar muat yang juga menyebabkan terjadinya kemacetan.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2022

Gambar II. 7 Pedagang Kaki Lima yang Memakai Bahu Jalan

Pedagang kaki lima yang memakai bahu jalan dapat menyebabkan hambatan samping yang cukup tinggi sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas yang ada di Kawasan Pasar Sidodadi.